

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah yang sering dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah pengelolaan kelas. Aspek yang paling sering didiskusikan oleh para penulis profesional dan para pengajar adalah pengelolaan kelas. Untuk menciptakan dan mempertahankan keadaan kelas yang baik, siswa dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan siswa dapat belajar dengan baik diperlukan pengelolaan yang baik. Dengan demikian, pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif. Pengelolaan kelas adalah Tugas utama yang paling sulit bagi guru.

Jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pembelajaran serta mengendalikan dalam suasana yang menyenangkan maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Pembelajaran yang optimal dapat tercapai Secara interpersonal yang baik antara guru dan siswa, merupakan syarat pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif (Djamarah, 2013: 174).

Proses pembelajaran dilakukan oleh guru yang merupakan komponen penting dari tenaga kependidikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru hendaknya memahami tentang bagaimana cara mengelola pembelajaran dengan baik. Proses pembelajaran tidak akan terarah dengan baik tanpa dikelola dengan baik. Oleh karena itu pengelolaan pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam pendidikan, sehingga tujuan pembelajaran yang

telah ditetapkan akan tercapai secara optimal. Supaya isi pembelajaran yang akan diajarkan mudah dipahami siswa, maka seorang guru harus menata dan mengorganisasikan isi pembelajaran yang akan diajarkan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, guru hendaknya mampu menumbuhkan, meningkatkan, dan mempertahankan motivasi belajar siswa. Untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, guru harus mampu menerapkan strategi motivasional dalam tindak proses pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Tujuan program pembelajaran tidak hanya memahami dan menguasai apa dan bagaimana suatu terjadi, tetapi juga memberi pemahaman dan penguasaan tentang mengapa hal itu terjadi. Berpijak pada permasalahan tersebut, maka pembelajaran pemecahan masalah sangat penting untuk diajarkan.

Profesionalisme seorang guru mutlak diperlukan baik ketika memulai pembelajaran dalam menggunakan metode dan media yang bervariasi ataupun ketika menutup pembelajaran yang semuanya ditujukan untuk kepentingan proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, hendaknya guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta suatu interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.

Pelaksanaan pendidikan yang terjadi di dalam kelas oleh guru harus efektif dan efisien supaya proses belajar mengajar menjadi sebuah proses

yang menyenangkan. Untuk dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, seorang guru haruslah dapat melakukan pengelolaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Pengelolaan kegiatan belajar mengajar merupakan suatu usaha yang dilakukan guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

SMK Muhammadiyah 4 Surakarta adalah sebuah sekolah menengah kejuruan yang berbasis farmasi sehingga pembelajaran bahasa Indonesia yang terjadi harus relevan dengan kondisi sekolah setempat. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Indonesianya akan berbeda dengan sekolah menengah yang lain. Alasan peneliti mengadakan penelitian di sekolah tersebut untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah kejuruan yang berbasis farmasi.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada upaya untuk mengungkap bagaimana pengelolaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta.

Fokus penelitian kemudian dirinci menjadi tiga rumusan masalah :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang pengelolaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta.
2. Tujuan khusus
 - a. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta;
 - b. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta;
 - c. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian memiliki sumbangan teoritis dalam khasanah pengetahuan khususnya tentang pengelolaan pembelajaran bahasa Indonesia di lembaga pendidikan formal.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah
 - 1) Dapat digunakan untuk menentukan kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia
 - 2) Dapat dimanfaatkan untuk pengembangan kompetensi para calon guru/para guru di bidang pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia
- 2) Dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kompetensi guru
- 3) Peningkatan mutu dan tanggung jawab terhadap profesi.

c. Bagi Komite Sekolah

- 1) Dapat meningkatkan motivasi dan minat masyarakat untuk masuk sekolah di jurusan farmasi